

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap subjek penelitian maka ditarik kesimpulan analisis kemampuan numerasi siswa SMP dalam memecahkan masalah matematika ditinjau dari motivasi belajar, adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan numerasi siswa dengan motivasi tinggi dalam memecahkan masalah matematika yaitu siswa menuliskan variabel berdasarkan informasi yang didapat, menyebutkan notasi-notasi yang digunakan dalam memecahkan masalah, menjelaskan maksud dari simbol yang dituliskan, menuliskan terkait informasi yang diketahui dan informasi yang ditanyakan, merencanakan strategi yang akan digunakan dalam memecahkan masalah, strategi yang diterapkan siswa tepat dan sesuai dan kesimpulan yang dituliskan sesuai.
- b. Kemampuan numerasi siswa dengan motivasi sedang dalam memecahkan masalah matematika yaitu siswa menuliskan variabel berdasarkan informasi yang didapat, menyebutkan notasi-notasi yang digunakan dalam memecahkan masalah, menjelaskan maksud dari simbol yang dituliskan, menuliskan terkait informasi yang diketahui dan informasi yang ditanyakan, merencanakan strategi yang akan digunakan dalam memecahkan masalah, strategi yang diterapkan siswa tepat dan sesuai dan siswa menuliskan kesimpulan yang tidak sesuai.
- c. Kemampuan numerasi siswa dengan motivasi rendah dalam memecahkan masalah matematika yaitu siswa menuliskan variabel berdasarkan informasi yang didapat, menyebutkan notasi-notasi yang digunakan dalam memecahkan masalah, menjelaskan maksud

dari simbol yang dituliskan, menuliskan terkait informasi yang diketahui dan informasi yang ditanyakan, merencanakan strategi yang akan digunakan dalam memecahkan masalah. Namun, siswa tidak dapat melaksanakan strategi yang direncanakan. Sehingga dalam menuliskan kesimpulan tidak sesuai.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, maka dapat diberikan oleh peneliti yaitu:

1. Diharapkan guru membiasakan siswa untuk memecahkan masalah matematika yang berkaitan dengan numerasi. Selain itu, diharapkan guru mampu memfasilitasi semua siswa dari berbagai motivasi belajar.
2. Bagi peneliti lain yang perlu melakukan penelitian sejenis, hendaknya mengembangkan subjek dan materi yang berbeda serta kekurangan dalam penelitian ini harus diperhatikan untuk kemudian diminimalisir pada penelitian selanjutnya bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian serupa, agar kesalahan yang terjadi dalam penelitian ini tidak terulang dan diperoleh hasil penelitian lebih baik.